

ABSTRAK

Pengemudi yang kurang perhatian dan perilaku mengemudi menyimpang merupakan salah satu faktor penyebab pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas. Hal ini dibuktikan oleh penelitian terdahulu yang menemukan bahwa pengemudi yang tidak memberikan perhatian yang cukup pada tugas utama dalam mengemudi akan membawa pengemudi kepada perilaku mengemudi menyimpang atau berbahaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perhatian pada pengemudi di Indonesia dan dampaknya pada perilaku mengemudi yang diukur menggunakan ARDES (*Attention-Related Driving Error Scale*) dan DBQ (*Driver Behavior Questionnaire*). Sebanyak 209 responden terlibat dalam penelitian dan akan dibedakan berdasarkan 3 kelompok: usia, jenis kelamin, dan pengalaman mengemudi. Penelitian dilakukan pada perbedaan perhatian pengemudi dan perilaku mengemudi terhadap demografi usia, jenis kelamin, dan pengalaman mengemudi; pengaruh perhatian pengemudi terhadap perilaku mengemudi; serta pengaruh demografi terhadap hubungan perhatian dan perilaku mengemudi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki perhatian dan perilaku mengemudi yang baik. Hasil uji perbedaan menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada perhatian pengemudi terhadap usia dan pengalaman mengemudi. Perbedaan signifikan juga terdapat pada perilaku mengemudi terhadap usia, jenis kelamin, dan pengalaman mengemudi. Setelah dilakukan uji regresi linear dan uji regresi moderasi diketahui bahwa perhatian pengemudi dapat mempengaruhi perilaku mengemudi, dan dapat dipengaruhi oleh faktor demografi dari responden. Penelitian ini menghasilkan rekomendasi solusi untuk meningkatkan aspek keselamatan dalam berkendara.

Kata Kunci: ARDES, DBQ, Perhatian Pengemudi, Demografi, Pengemudi Remaja